Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan dan Akuntansi (MEKA)
Vol 2, No 2, Nopember 2021, pp. 210-216
p-ISSN 2686-1372, e-ISSN 2686-4363
http://ejurnal.poltekkutaraja.ac.id/index.php/meka

Faktor Penentu Nilai Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019

Rika Handayani[1], Yuli Chomsatu[2]
[1,2)] Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Batik Surakarta, Indonesia
Email : [1]rika Handayani13899@gmail.com, [2] you.lichoms@mail.com

Abstrak−Semakin tinggi nilai perusahaan dapat diartikan perusahaan berhasil menciptakan nilai baik dari segi fundamental maupun tata kelola bagi para pemegang saham. Sehingga nilai perusahaan sangat penting dalam mengukur kinerja perusahan yang dapat mempengaruhi persepsi para calon investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan *Enterprise Risk Management* (ERM) terhadap nilai perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang berada pada kelompok perusahaan yang terdaftar saham LQ45 di BEI tahun 2017-2019 secara berkesinambungan. Pangambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini berjumlah 22 perusahaan yang telah memenuhi kriteria pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan analsis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen Profitabilitas ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel struktur modal DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel ERM berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, *Enterprise Risk Management (ERM)*

Abstract− The higher the value of the company, it means that the company has succeeded in creating value both in terms of fundamentals and governance for shareholders. So that the value of the company is very important in measuring the performance of the company which can affect the perception of potential investors on the level of success of the company which is often associated with stock prices. The purpose of this study was to determine the effect of profitability, capital structure, and Enterprise Risk Management (ERM) on the value of LQ45 companies listed on the IDX for the 2017-2019 period. The population in this study are companies that are in the group of companies listed on the LQ45 stock on the IDX in 2017-2019 on an ongoing basis. The sampling in this study used purposive sampling. The sample companies in this study amounted to 22 companies that met the sampling criteria. This study uses multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the independent variable ROA profitability affects firm value, ROE profitability affects firm value, DER capital structure variable affects firm value, while the ERM variable affects firm value.

Keywords: Company Value, Profitability, Capital Structure, Enterprise Risk Management (ERM)

1. PENDAHULUAN

LQ45 merupakan salah satu indeks di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana indeks diperoleh dari perhitungan seleksi kriteria yang mempertimbangkan kapitalisasi dari emiten-emiten tersebut. Tujuan dari indeks LQ45 adalah sebagai pelengkap IHSG dan khususnya menyediakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi dan investor dalam memonitor pergerakan harga dari saham-saham yang aktif diperdagangkan.

Perusahaan mempunyai tujuan jangka panjang yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2009). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Bila perusahaan mempunyai nilai PBV lebih dari 1 atau semakin besar maka dapat dikatakan kinerja perusahaan semakin baik dimata investor. Sehingga nilai perusahaan sangat penting dalam mengukur kinerja perusahan yang dapat mempengaruhi persepsi para calon investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Banyak aspek yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya fundamental perusahaan. Fundamental perusahaan dapat ditinjau dari aspek profitabilitas dan struktur modal. Aspek lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Enterprise Risk Management* (ERM).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan, karena besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan. Rasio profitabilitas ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari pendapatan terkait dengan penjualan, aset dan ekuitas. (Indriyani, 2017) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh signifikan

terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Aspek selanjutnya yaitu struktur modal diperlukan untuk meningkatkan nilai perusahaan karena penetapan struktur modal dalam kebijakan pedanaan perusahaan menentukan profitabilitas dan posisi perusahaan. Apakah perusahaan akan memilih modal sendiri atau melakukan utang dalam pendanaan ataupun pengembangan perusahaan, ketika dengan melakukan pendanaan modal sendiri tentunya itu mengurangi ketergantungan dari pihak luar atau apabila dengan melakukan cara berutang tentunya perusahaan sangat tergantung dalam memperoleh dana dari pihak luar. Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Wirajaya, 2013) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Manajemen risiko merupakan komponen yang tidak terpisahkan dari strategi perusahaan dan implementasinya dilakukan sebagai tindakan untuk mencegah dan memitigasi risiko ke tingkat risiko yang terkecil, agar perusahaan dapat bertahan dalam persaingan. ERM bertujuan untuk menciptakan sistem atau mekanisme dalam organisasi sehingga risiko yang merugikan dapat diantisipasi dan dikelola dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Hoyt & Liebenberg, 2011). Penelitian (Hoyt & Liebenberg, 2011) dan penelitian (Tahir & Razali, 2011) membahas pengaruh ERM dan nilai perusahaan. (Hoyt dan Liebenberg, 2011) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan, sedangkan (Tahir dan Razali, 2011) menyatakan tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara ERM dan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas penulis bertujuan untuk melakukan penelitian yang berjudul Faktor Penentu Nilai Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019

2. KERANGKA TEORI

2.1. Teori Signal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal lebih menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Pengungkapan yang lebih luas memberikan informasi bahwa perusahaan tersebut telah lebih baik dibandingkan perusahaan lain karena telah menerapkan prinsip transparansi (Pratiwi, 2019).

Profitabilitas merupakan salah satu informasi yang paling penting bagi para investor dimana mereka dapat menganalisis perkembangan pemerolehan keuntungan perusahaan. Semakin profitable perusahaan, maka akan memberikan sinyal positif bagi para investor bahwa mereka juga mendapatkan keuntungan dari investasinya.

2.2. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan adalah nilai wajar perusahaan yang mengambarkan persepsi investor terhadap emiten tertentu, sehingga nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang selalu dikaitkan dengan harga saham. Pengukuran nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan proksi yaitu Price to Book Value pada periode yang telah ditentukan. Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Brigham & Houston, 2001). Semakin tinggi rasio PBV, semakin tinggi pula kinerja perusahaan dinilai oleh pemodal dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan.

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai Buku Saham}} \quad (1)$$

2.3. Profitabilitas (X_1)

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu (Husnan & Pudjiastuti, 2001). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diproksikan dengan rasio *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Return On Asset (ROA) adalah ukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan semua aset yang dimiliki. *Return On Asset* (ROA) dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunkan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Assets}} \quad (2)$$

Return On Equity (ROE) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak berdasarkan modal sendiri (Sutrisno, 2009). *Return On Equity (ROE)* dalam penelitian ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Equity}} \quad (3)$$

Menurut (Kusuma & Zainul, 2013) semakin tinggi profitabilitas *(profitability)*, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, akan menaikkan nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan kenaikan harga saham perusahaan. Menurut penelitian (Lumoly et al., 2018) menunjukkan bahwa rasio Profitabilitas ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian (Ningsih & Sari, 2019) menunjukkan bahwa Variabel profitabilitas (ROA) mempengaruhi nilai perusahaan.
H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2.4. Struktur Modal (X_2)

(Ryanto, 2012) menyatakan struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan atau perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Jika dalam pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri masih memiliki kekurangan (*deficit*) maka perlu dipertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar, yaitu dari utang (*debt financing*) (Dibiyantono, 2011). Dalam penelitian ini, struktur modal diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. DER dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \quad (4)$$

Penelitian (Sondakh et al., 2019), hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Struktur modal berpengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV). Begitu juga dengan penelitian (Nazir & Agustina, 2018) hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Debt to equity ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV
H2 : Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2.5. *Enterprise Risk Management* (ERM) (X_3)

Menurut COSO, ERM adalah proses yang dipengaruhi oleh manajemen, dewan direksi, dan personel lain yang berjalan dalam penentuan strategi dan mencakup keseluruhan organisasi, dirancang untuk mengidentifikasi peristiwa potensial yang mempengaruhi organisasi, mengelola risiko dan juga memberikan kepercayaan yang memadai terkait untuk pencapaian tujuan organisasi (Moeller, 2009). Manajemen risiko perusahaan bertujuan untuk menciptakan nilai tambah dalam setiap aktivitas organisasi secara terus menerus (Siahaan, 2009). ERM diukur dengan variabel dummy yaitu dengan memberikan nilai 1 untuk perusahaan yang menerapkan ERM dan 0 untuk perusahaan yang tidak menerapkan ERM. Penelitian yang dilakukan oleh (Iswajuni et al., 2018) menunjukkan bahwa bahwa ERM berpengaruh terhadap nilai perusahaan
H3 : Enterprise Risk Management (ERM) berpengaruh terhadap nilai perusahaan

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif yang menitikberatkan pada pengujian hipotesis dengan variabel dependen (Y) Nilai Perusahaan dan variabel independen (X) Profitabilitas (ROA,ROE), Struktur Modal (DER), dan *Enterprise Risk Management* (ERM). Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang telah diterbitkan diambil dari data base Bursa Efek Indonesia (BEI) selama pengamatan tahun 2017-2019 yang meliputi laporan keuangan yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Dan responden perusahaan yang terdaftar saham LQ45 yang terdaftar di BEI den periode 2017-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang berada pada kelompok perusahaan yang terdaftar saham LQ45 di BEI tahun 2017-2019 secara berkesinambungan. Sampel dipilih dengan menggunakan *purposive sampling* yang artinya sampel dari seluruh perusahaan yang terdaftar saham LQ45 yang dipilih sesuai dengan kriterianya. Setelah seluruh perusahaan saham LQ45 dalam periode 2017-2019 dikumpulkan dan dipilih sesuai dengan kriteria antara lain : 1) Perusahaan yang terdaftar saham LQ45 di BEI berturut-turut selama periode penelitian 2017 sampai dengan 2019. 2) Memiliki data lengkap sesuai dengan informasi yang diperlukan selama tahun 2017-2019. 3) Menggunakan mata uang Rupiah. 4) Memiliki laba positif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas,

heteroskedastisitas, autokorelasi), uji analisis regresi linier berganda (model regresi, Uji F, Uji T), Uji Koefisien determinasi (R^2).

4. HASIL

4.1. Analisis Data Penelitian

Tabel 4.1. Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar saham LQ45 di BEI berturut-turut selama periode penelitian 2017 sampai dengan 2019	45
2	Perusahaan saham LQ45 yang delisting di BEI selama periode penelitian 2017 sampai dengan 2019	(13)
3	Perusahaan saham LQ45 yang tidak memiliki data lengkap sesuai dengan informasi yang diperlukan selama tahun 2017-2019.	(5)
4	Perusahaan saham LQ45 yang tidak menggunakan mata uang Rupiah.	(3)
5	Perusahaan saham LQ45 yang mengalami kerugian.	(2)
Jumlah perusahaan saham LQ45 yang menjadi sampel		22
Jumlah data observasi 22 x 3 tahun		66
Data Outlier		(14)
Total Observasi Penelitian		52

Sumber : Data diolah peneliti

Pada tabel 4.1 diatas jumlah perusahaan yang digunakan dalam penelitian berjumlah 22 dengan pengambilan data selama 3 tahun (2017-2019). Sehingga jumlah sampel penelitian 66 data observasi.

4.2. Hasil Pengujian

4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.2. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	52	0,00	60,80	1,2504	8,42032
ROE	52	0,00	2,35	,2006	,33309
DER	52	0,05	644,60	23,9446	105,52527
ERM	52	0,00	1,00	,6923	,46604
NP	52	0,00	33,54	2,9329	4,76358
Valid N (listwise)	52				

Sumber : Data olahan peneliti menggunakan SPSS 21

4.2.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas – *One Sample Kolmogorov – Smirnov*

		Unstandardized Residual	Keterangan
N		52	
Normal Parameters[a,b]	Mean		
	Std. Deviation	,0000000	Nilai residual terdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas
	Absolute	,92103640	
Most Extreme Differences	Positive	,090	
	Negative	,072	
		-,090	
Kolmogorov-Smirnov Z		,652	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,789	

Sumber : Data olahan peneliti menggunakan SPSS 21

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Standar	VIF	Satandar	Keterangan
ROA	0,305	>0,1	3,237	<10	Tidak terjadi multikoliearitas
ROE	0,952	>0,1	1,050	<10	Tidak terjadi multikoliearitas
DER	0,304	>0,1	3,294	<10	Tidak terjadi multikoliearitas
ERM	0,960	>0,1	1,042	<10	Tidak terjadi multikoliearitas

Sumber : Data olahan peneliti menggunakan SPSS 21

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig. (2-tailed)	Standar	Keterangan
ROA	0,105	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
ROE	0,217	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
DER	0,830	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
ERM	0,755	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data olahan peneliti menggunakan SPSS 21

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.6. Hasil Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual	Keterangan
Test Value[a]	0,03764	
Cases < Test Value	26	
Cases >= Test Value	26	Tidak terjadi masalah autokorelasi
Total Cases	52	
Number of Runs	22	
Z	-1,401	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,161	

Sumber : Data olahan peneliti menggunakan SPSS 21

4.2.3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

a. Model Persamaan Regresi Linier Berganda

Tabel 4.7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	B
(Constant)	0,753
ROA	-0,060
ROE	14,303
DER	0,006
ERM	-1,060

Sumber : Data olahan peneliti menggunakan SPSS 21

Persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

Nilai Perusahaan = 0,753 -0,060ROA + 14,303ROE + 0,006DER – 1,060ERM + e

Dari model regresi di atas dapat diperoleh pengertian sebagai berikut :

1. Apabila konstanta sebesar 0,753 artinya variabel bebas ROA, ROE, DER, dan ERM bernilai 0 maka variabel Nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,753 satuan.
2. Koefisien regresi ROA sebesar -0,060. Artinya apabila setiap kenaikan 1 satuan ROA akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,060.
3. Koefisien regresi ROE sebesar 14,303. Artinya apabila setiap kenaikan 1 satuan ROE akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 14,303.
4. Koefisien regresi DER sebesar 0,006. Artinya apabila setiap kenaikan 1 satuan DER akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0,006.
5. Koefisien regresi ERM sebesar -1,060. Artinya apabila setiap kenaikan 1 satuan ERM akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 1,060.

b. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 4.8. Hasil Uji Kelayakan Model (F)

	Ftabel	Sig.	Syarat	Keterangan
302,555	2,570	0,000	<0,05	Model layak

Sumber : Data olahan peneliti menggunakan SPSS 21

c. Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Tabel 4.9. Hasil Uji Parsial (t)

Variabel	t-hitung	t-tabel	Sig	Syarat	Keterangan
H_{1A} (ROA)	-2,073	2,011	0,044	<0,05	Diterima
H_{1B} (ROE)	34,600	2,011	0,000	<0,05	Diterima
H_2 (DER)	2,487	2,011	0,016	<0,05	Diterima
H_3 (ERM)	-3,602	2,011	0,001	<0,05	Diterima

Sumber : Data olahan peneliti menggunakan SPSS 21

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Tabel 4.10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	*Adjusted R Square*	Keterangan
1	0,959	Variabel independen berpengaruh 95,9% terhadap variabel dependen

Sumber : Data olahan peneliti menggunakan SPSS 21

5. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan Hasil Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan *Enterprise Risk Management* (ERM) terhadap nilai perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang berada pada kelompok perusahaan yang terdaftar saham LQ45 di BEI tahun 2017-2019 secara berkesinambungan. Pangambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling.* Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini berjumlah 22 perusahaan yang telah memenuhi kriteria pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan analsis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

Hasil analisis data tabel 4.10 hipotesis 1_A variabel ROA menunjukkan nilai t_{hitung} -2,073 < t_{tabel} 2,011 dan nilai signifikansi 0,044 < 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_{1A} diterima, sehingga ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena pada periode penelitian terjadi peningkatan aset yang dimiliki perusahaan tanpa diikuti dengan peningkatan laba. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ningsih & Sari, 2019) yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil analisis data pada tabel 4.10 Hasil pengujian hipotesis 1_B variabel ROE menunjukkan nilai t_{hitung} 34,600 > t_{tabel} 2,011 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_{1B} diterima, sehingga ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan terjadi kenaikan laba maka harga saham juga ikut naik, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai ROE maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaan dan menunjukkan kemampuan perusahaan secara efektif menggunakan sumberdaya yang dimiliki. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sondakh et al., 2019) dan penelitian (Ningsih & Sari, 2019) yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil analisis data pada tabel 4.10 pengujian hipotesis 2 variabel DER menunjukkan nilai t_{hitung} 2,487 > t_{tabel} 2,011 dan nilai signifikansi 0,016 < 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_2 diterima, sehingga DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena pada periode penelitian terjadi peningkatan hutang perusahaan sehingga, semakin besar hutang, maka akan semakin meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nazir & Agustina, 2018) hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa DER terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil analisis data pada tabel 4.10 pengujian hipotesis 3 variabel ERM menunjukkan nilai t_{hitung} -3,602 < t_{tabel} 2,011 dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_3 diterima, sehingga ERM berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penerapan ERM di perusahaan Indonesia masih belum komprehensif, khususnya untuk perusahaan non keuangan. Oleh karena itu dalam penelitian ini pengukuran ERM tidak menggunakan Enterprise Risk Management Index karena jumlah sampel yang menerapkan ERM masih terbatas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Iswajuni et al., 2018) yang menunjukkan bahwa ERM berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan LQ45 periode 2017-2019, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan pada perusaan yang lain.

5.3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, dapat disampaikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode penelitian,
b. Agar hasil dapat digeneralisasikan, peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI,
c. Disarankan untuk memperluas sampel perusahaan dari jenis perusahaan yang berbeda seperti perusahaan manufaktur atau perusahaan lainnya sehingga dapat dilihat bagaimana variabel-variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependennya untuk jenis perusahaan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Brigham, E. ., & Houston, J. . (2001). *Manajemen Keuangan* (Edisi Kedu). Kencana. Jakarta.

Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Bumi Aksara. Jakarta

Husnan, & Pudjiastuti. (2001). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 5). UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Iswajuni, I., Manasikana, A., & Soetedjo, S. (2018). The Effect of Enterprise Risk Management (ERM) on Firm Value in Manufacturing Companies Listed on Indonesian Stock Exchange year 2010-2013. *Asian Journal of Accounting Research*, *3*(2), 224–235. https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0006

Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*, *6*(3), 1108–1117.

Nazir, & Agustina, N. (2018). Pengaruh Firm Size , DER , ROA dan Current Asset terhadap Price Value pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil di Indonesia. *Jurnal Visioner & Strategis*, *7*(September), 43–49.

Ningsih, S., & Sari, S. P. (2019). Analysis Of The Effect Of Liquidity Ratios, Solvability Ratios and Profitability Ratios On Firm Value In Go Public Companies In The Automotive And Component Sectors. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, *3,2019*(4), 351–359.

Ryanto. (2012). *Dasar-Dasar Pembelanjaan* (Edisi 4). Penerbit BPFE. Yogyakarta.

Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE dan DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di BEI (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA*, *7*(3), 3079–3088.

Sutrisno, E. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi I). Kencana. Jakarta.